

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 135 sampel dengan data yang dioutlier sebanyak 57 sampel, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 78 sampel. Maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama dalam penelitian yaitu perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis pertama ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel beban pajak tangguhan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Semakin besar nilai beban pajak tangguhan maka akan semakin kecil terjadinya praktik manajemen laba ataupun sebaliknya. Hasil penelitian ini berlawanan arah dengan hipotesis kedua dalam penelitian yaitu beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga dalam penelitian yaitu aset pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Kepemilikan institusional dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini mampu mendukung hipotesis keempat dalam penelitian yaitu kepemilikan

institusional memperlemah pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis keempat diterima.

5. Kepemilikan institusional tidak dapat memperlemah pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kelima dalam penelitian yaitu kepemilikan institusional memperlemah pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis kelima ditolak.
6. Kepemilikan institusional tidak dapat memperlemah pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis keenam dalam penelitian yaitu kepemilikan institusional memperlemah pengaruh aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba, sehingga hipotesis keenam ditolak.

5.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam proses melakukan penelitian terdapat banyak keterbatasan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya guna mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian hanya menggunakan sektor *consumer non-cyclicals* dan periode pengamatan hanya 3 tahun yaitu periode 2020-2022 sehingga sampel yang digunakan jumlahnya kecil.
2. Adanya data yang harus dilakukan outlier dikarenakan memiliki hasil perhitungan yang bervariasi dan nilai yang ekstrim sehingga data yang diolah dalam penelitian ini menjadi semakin sedikit.
3. Pada penelitian ini memiliki Adjusted R square hanya sebesar 0,194 sehingga menunjukkan bahwa variabel independen hanya bisa mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,4%. Sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Sehingga dalam penelitian ini nilainya masih sangat kecil untuk mempengaruhi variabel dependen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti sangat menyadari terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Sehingga peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya untuk lebih memberhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan subjek penelitian yang berbeda ataupun menambah subjek penelitian agar mengetahui apakah sektor lain selain sektor *consumer non-cylicals* bisa mendeteksi lebih luas lagi adanya praktik manajemen laba.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah lebih banyak variabel-variabel independen lain untuk penelitian agar mengetahui lebih banyak lagi faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode sampel penelitian sehingga data yang digunakan lebih memenuhi populasi yang dibutuhkan untuk mendeteksi adanya manajemen laba.